

Terbatas Untuk
Penataran

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 060/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993



KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA
(SLTP)

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 1993

2

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	
Pengertian	1
Fungsi	1
Tujuan	1
Ruang Lingkup.....	3
Rambu-Rambu	4
II. PROGRAM PENGAJARAN	
Kelas I	9
Kelas II	13
Kelas III	17

8

17.0340/2017

I. PENDAHULUAN

Pengertian

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia.

Fungsi

Sesuai dengan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, maka fungsi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) sarana penyebarluasan pemakaian Bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, dan (5) sarana pengembangan penalaran.

Tujuan Pengajaran

Tujuan Umum

1. Siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
2. Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual (berpikir kreatif, menggunakan akal sehat, menerapkan pengetahuan yang berguna, dan memecahkan masalah), kematangan emosional dan sosial.
4. Siswa mampu menikmati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.



Tujuan Khusus

Kebahasaan

1. Siswa mengetahui aturan ejaan dan tanda baca Bahasa Indonesia.
2. Siswa mampu membedakan beberapa kemungkinan intonasi kalimat sesuai dengan tujuannya.
3. Siswa mampu mengetahui variasi-variasi bentuk, makna, dan fungsi imbuhan.
4. Siswa mampu mengetahui dan membedakan proses pembentukan kata benda, kata kerja, dan kata sifat.
5. Siswa mampu mengetahui kata penghubung antarkata, antarklausa, dan antarkalimat.
6. Siswa mampu mengenal dan mengetahui pelbagai kata tugas.
7. Siswa mampu mengenal ciri-ciri kelompok kata dan makna kelompok kata.
8. Siswa mampu membedakan macam-macam majas, makna ungkapan, dan makna peribahasa.
9. Siswa mampu membedakan sinonim, antonim, polisemi, dan homonim
10. Siswa mampu mengetahui perkembangan makna kata (denotasi dan konotasi, penyempitan dan perluasan makna).
11. Siswa mampu mengetahui ciri-ciri penggabungan kalimat.
12. Siswa mampu mengetahui ciri-ciri paragraf dan pengembangan paragraf.
13. Siswa mampu mengetahui dan membedakan berbagai jenis bacaan.
14. Siswa mengenal dan mengetahui macam-macam variasi kalimat dan ungkapan untuk menyatakan pikiran, pesan, dan perasaan yang sama.
15. Siswa mampu mengetahui ciri-ciri pembentuk puisi, prosa, dan drama.

Pemahaman

1. Siswa mampu memperoleh informasi dan memberi tanggapan dengan tepat tentang berbagai hal.
2. Siswa mampu menyerap pengungkapan perasaan orang lain secara lisan dan tertulis, serta memberi tanggapan secara tepat.
3. Siswa mampu menyerap pesan, gagasan, dan pendapat orang lain dari berbagai sumber.



4. Siswa mampu mendalami, menghayati, menikmati, dan menarik manfaat dari mendengarkan.
5. Siswa mampu mencari sumber, mengumpulkan, menyaring, dan menyerap informasi dari bacaan.
6. Siswa mampu menikmati, menghayati, memahami, dan menarik manfaat membaca karya-karya sastra.

Penggunaan

1. Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis sesuai dengan konteks dan keadaan.
2. Siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan pesan secara lisan dan tertulis.
3. Siswa mampu mengungkapkan perasaan secara lisan dan tertulis dengan jelas.
4. Siswa mampu berinteraksi dan menjalin hubungan dengan orang lain secara lisan.
5. Siswa memiliki kepuasan dan kesenangan berbicara.
6. Siswa peka terhadap lingkungan dan mampu mengungkapkannya dalam karangan baik prosa maupun puisi.
7. Siswa memiliki kegemaran menulis untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia.



Rambu-rambu

Hal-hal yang perlu diperhatikan di dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diuraikan secara ringkas sebagai berikut.

1. Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar **berkomunikasi**. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.
2. Dalam GBPP ini, tujuan khusus pengajaran disajikan dalam komponen **kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan**. Dalam pelaksanaan pembelajaran, komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan disajikan secara terpadu. Namun dalam kegiatan pembelajaran guru dapat memfokuskan pada salah satu komponen.
3. Dalam satu pertemuan guru dapat membagi waktu dan menentukan satu fokus komponen pada bagian waktu tertentu. Dapat juga dalam satu pertemuan guru menggunakan keseluruhan waktunya untuk satu fokus komponen, sedang fokus komponen lainnya pada pertemuan lain.
4. Pembelajaran **kebahasaan** ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penggunaan bahasa.
5. Pembelajaran bahasa perlu memperhatikan **prinsip-prinsip pengajaran**, antara lain dari yang mudah ke yang sukar, dari hal-hal yang dekat ke yang jauh, dari yang sederhana ke yang rumit, dari yang diketahui ke yang belum diketahui, dan dari yang kongkret ke yang abstrak.
6. Pembelajaran bahasa, selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan **berpikir dan bernalar**, serta kemampuan **memperluas wawasan**.
7. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Siswa tidak hanya diharapkan mampu memahami informasi yang disampaikan secara lugas atau secara langsung, melainkan juga yang disampaikan secara terselubung atau secara tidak langsung.
8. Pembelajaran bahasa mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya mendapat porsi yang seimbang. Dalam pelaksanaannya sebaiknya dilakukan secara terpadu, misalnya:

8

- | | | |
|------------------|--------------------|----------------|
| o mendengarkan | --> menulis | --> berdiskusi |
| o mendengarkan | --> bercakap-cakap | --> menulis |
| o bercakap-cakap | --> menulis | --> membaca |
| o membaca | --> berdiskusi | --> memerankan |
| o menulis | --> melaporkan | --> membahas |

9. Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra. Kegiatan mengapresiasi sastra berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup.
10. Perbandingan bobot pembelajaran bahasa dan sastra sebaiknya seimbang dan dapat disajikan secara terpadu, misalnya wacana sastra dapat sekaligus dipakai sebagai bahan pembelajaran bahasa.
11. Tema digunakan untuk pengembangan dan perluasan penguasaan perbendaharaan kata siswa, serta pemersatu kegiatan berbahasa. Tujuannya adalah agar pembelajaran bahasa berlangsung dalam suasana kebahasaan yang wajar, tidak disajikan dalam kalimat-kalimat yang lepas dari konteks. Kegiatan pembelajaran tetap menekankan pada **kemampuan berbahasa**, bukan pada penguasaan materi yang berkaitan dengan tema. Tema dapat dijabarkan ke dalam beberapa anak tema. Berikut ini adalah tema-tema yang dapat disajikan dalam proses belajar mengajar: disiplin, ekonomi, koperasi, energi, Hankamnas, hiburan, IPTEK, kedirgantaraan, kegemaran, kegiatan, keindahan, kelautan, kepahlawanan, kependudukan, kesadaran hukum, kesehatan, keselamatan dan kesehatan kerja, kesenian, kesusastraan, ketenagakerjaan, ketertiban, komunikasi, lingkungan, olah raga, pariwisata, pekerjaan, pembangunan, pemerintahan, pendidikan, perindustrian, peristiwa, pertanian, sumber daya manusia, teknologi, transmigrasi, tempat umum, dan transportasi. Daftar tema ini boleh diubah atau ditambah, disesuaikan dengan usia dan minat anak, keadaan dan kebutuhan setempat. Penataan tema per caturwulan dapat dilihat pada lampiran.
12. Pemilihan bahan sastra dapat dikaitkan dengan tema atau tidak.

8

13. Pembelajaran kosakata diajarkan dalam konteks wacana, dipadukan dengan kegiatan pembelajaran seperti percakapan, membaca, menulis, dan pembelajaran sastra. Usaha pemerkayaan kosakata perlu dilakukan secara terus-menerus dan dapat diperoleh melalui surat kabar, majalah, pidato-pidato, dan sebagainya. Penguasaan kosakata tidak hanya lewat pelajaran Bahasa Indonesia melainkan juga lewat mata-mata pelajaran lain. Juga sebaiknya siswa dibiasakan mencari arti kata dalam kamus.
14. Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan untuk bermacam-macam fungsi sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh penutur, misalnya: untuk menyatakan informasi faktual (mengidentifikasi, melaporkan, menanyakan, mengoreksi), menyatakan sikap intelektual (menyatakan setuju atau tidak setuju, menyanggah, dan sebagainya), menyatakan sikap emosional (senang, tak senang, harapan, kepuasan, dan sebagainya), menyatakan sikap moral (meminta maaf, menyatakan penyesalan, penghargaan, dan sebagainya), menyatakan perintah (mengajak, mengundang, memperingatkan, dan sebagainya), dan untuk bersosialisasi (menyapa, memperkenalkan diri, menyampaikan selamat, meminta perhatian, dan sebagainya). Pembelajaran fungsi penggunaan bahasa itu sebaiknya **disajikan di dalam konteks**, tidak dalam bentuk kalimat-kalimat yang lepas. Dalam pelaksanaannya, bermacam-macam fungsi tersebut dapat dipadukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran (bermain peran, percakapan mengenai topik tertentu, menulis karangan, dan sebagainya).
15. Bahan pelajaran **kebahasaan** mencakup lafal, ejaan dan tanda baca, struktur, kosakata, paragraf, dan wacana. Pelafalan yang baik dan benar, cara pengucapan yang jelas dan intonasi yang wajar sesuai dengan situasi kebahasaan perlu terus dilatihkan. Ejaan dan tanda baca diajarkan tahap demi tahap untuk membiasakan siswa membaca dan menulis dengan tingkat ketelitian dan pemahaman yang tinggi. Ketelitian di dalam ejaan dan tanda baca diperlukan di dunia modern, misalnya untuk memahami atau menyusun dokumen penting dan penggunaan komputer. Pembelajaran kosakata, struktur, paragraf, dan wacana bukan berupa penyajian kaidah atau peristilahan, melainkan berupa kegiatan memahami dan menggunakan kosakata,

struktur, paragraf, dan wacana yang mengait pada konteks. Penekanan pembelajaran kosakata, struktur, paragraf, dan wacana bukan pada pembahasan bagian-bagian kalimat, paragraf, atau wacana, melainkan pada pengembangan gagasan melalui hubungan antarkata, dalam kalimat, antarkalimat dalam paragraf, dan antarparagraf menjadi wacana yang utuh. Saran penyebaran bahan terlampir.

16. Bahan pelajaran pemahaman diambil dari bahan mendengarkan dan membaca, yang meliputi pengembangan kemampuan untuk menyerap gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan yang dilisankan atau ditulis. Bahan pelajaran pemahaman mencakup pula karya sastra Indonesia asli maupun karya sastra terjemahan.
17. Bahan pelajaran **penggunaan** diambil dari bahan berbicara dan menulis, yang meliputi pengembangan kemampuan pengungkapan gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan.
18. Bahan pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat pula di-padukan atau dikaitkan dengan mata pelajaran lain.
19. Butir-butir pembelajaran **bukan merupakan rentetan** yang harus diambil secara berurutan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan keterpaduan dan kesinambungan komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.
20. Butir-butir pembelajaran merupakan bahan yang disarankan. Pembelajaran yang tidak tercantum di dalam GBPP ini dimung-kinkan untuk ditambahkan, digabungkan, atau dikembangkan. Butir-butir pembelajaran dapat pula diulang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Kegiatan seperti me-nulis surat, meskipun hanya tercantum pada caturwulan 1, dapat pula dilakukan lagi pada caturwulan 2 dan 3, serta di kelas berikutnya. Batas caturwulan bukan merupakan garis pemisah yang ketat. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk **mempelajari seluruh isi GBPP**.
21. Waktu yang disediakan untuk pembelajaran dapat diatur sesuai dengan keluasan dan kedalaman bahannya.
22. **Metode pengajaran** tidak disajikan secara khusus dalam GBPP ini, agar guru dapat memilih metode yang dianggap tepat, sesuai dengan tujuan bahan dan keadaan siswa. Untuk menghin-

dari kejenuhan disarankan agar guru menggunakan metode yang beragam. Kegiatan bisa dilakukan di dalam atau di luar kelas dengan tugas yang beragam untuk perseorangan, berpasangan, kelompok, atau seluruh kelas.

23. Sumber belajar siswa dapat berupa (1) buku-buku pelajaran yang diwajibkan, buku pelajaran yang pernah dipakai yang masih sesuai, buku pelengkap, buku bacaan, bunga rampai, kamus, ensiklopedi, (2) media cetak: surat kabar, majalah, (3) media elektronik: radio, kaset, televisi, video, (4) lingkungan: alam, sosial, budaya, (5) narasumber, (6) pengalaman dan minat anak, serta (7) hasil karya siswa.
24. Penilaian proses dan hasil belajar pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbahasa. Semua ini dapat terungkap lewat kegiatan pembelajaran, baik lisan maupun tulis. Penilaian kegiatan dan kemajuan belajar berupa pemberian saran, penambahan, dan perbaikan selama kegiatan berlangsung.

Uraian secara lengkap tentang proses belajar mengajar dan penilaian yang berhubungan dengan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disajikan dalam Buku Pedoman Guru.

82

II. PROGRAM PENGAJARAN

Kelas I

Tujuan

1. Siswa mampu mengungkapkan peristiwa, pengalaman, gagasan, pendapat tentang berbagai hal dalam berbagai bentuk dengan memperhatikan penggunaan tanda baca, ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan kepaduan paragraf.
2. Siswa mampu memperoleh informasi berupa pengetahuan, gagasan, pendapat, permasalahan, pesan, ungkapan perasaan, pengalaman atau peristiwa secara lisan atau tertulis.
3. Siswa memahami isi wacana secara garis besar dan memberikan tanggapan dalam berbagai bentuk.
4. Siswa mampu menangkap pesan, gagasan, pengalaman, pendapat yang tersurat dan tersirat secara cepat dan tepat.
5. Siswa mampu menikmati karya sastra dan menafsirkan maknanya.
6. Siswa mampu berdialog dengan orang lain dengan mempertimbangkan siapa yang diajak bicara.
7. Siswa mampu mengemukakan pesan, gagasan, pendapat, pengalaman dan perasaannya secara logis dan sistematis dalam berbagai bentuk dan gaya.
8. Siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dengan memberikan alasan logis tentang berbagai hal dalam berbagai bentuk untuk berbagai keperluan secara tertulis.

Caturwulan 1 (72 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Membuat ikhtisar bacaan.
- o Menulis cerita tentang pengalaman yang paling mengesankan.
 - . Mencatat kata-kata yang berimbuhan di dalam kalimat.
 - . Memeriksa dan membetulkan kesalahan pemakaian dan penulisan kata-kata berimbuhan dalam kalimat.
- o Berwawancara dengan tokoh setempat tentang lingkungan.
 - . Menyusun daftar pertanyaan untuk berwawancara.
 - . Mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang disusun.
 - . Melakukan wawancara sambil mencatat.
 - . Menyimpulkan hasil wawancara.

- o Membaca teks bacaan dan memahami isinya.
 - . Mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan.
 - . Mencari ungkapan atau peribahasa dari bacaan dan menjelaskan artinya.
 - . Mencatat kata kerja dari bacaan dan mengelompokkannya berdasarkan jenis imbuhan.
 - . Menuliskan kembali isi bacaan.
- o Menyampaikan sambutan untuk berbagai keperluan.
 - . Menyusun sambutan tertulis.
 - . Menandai akhir kelompok kata tempat berhenti dan mengambil nafas baru.
 - . Membacakan teks sambutan.
 - . Salin menukarkan teks sambutan dengan teman dan saling memperbaiki.
- o Melaporkan secara lisan informasi yang diperoleh dari nara-sumber.
 - . Menyusun istilah-istilah dari berbagai sumber bacaan dan mencari artinya.
 - . Menyusun secara alfabetis istilah-istilah yang dipakai.
 - . Menggabungkan hasil pengumpulan istilah-istilah dari semua siswa dan disusun dalam bentuk kamus.
- o Mencari arti kata sukar dengan menggunakan kamus.
- o Menulis surat kepada teman/saudara untuk berbagai keperluan.
- o Membaca atau mendeklamasikan puisi, kemudian mendiskusikan cara pengungkapan perasaan, pikiran, atau suasana dalam puisi tersebut.
- o Membaca cerita atau drama dan mendiskusikan hal-hal yang menarik.
- o Membaca cerita pendek atau novel dan membicarakan tokoh-tokohnya (kebiasaan-kebiasaan, perilaku atau sifat-sifat tokohnya).

Caturwulan 2 (72 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Bermain peran menyampaikan informasi kepada guru, kepala sekolah, lurah, atau camat melalui telepon dengan memperhatikan tata cara dan sopan santun berbahasa.
- o Mendengarkan ceramah, pidato, khotbah, atau berita kemudian menyampaikan informasi yang diperoleh di depan kelas.

- o Menyusun rencana kegiatan kelas (misalnya, olah raga, kesenian).
 - . Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan.
 - . Menyusun rencana anggaran.
 - . Menyusun poster, pengumuman, surat permohonan izin, atau surat undangan.
 - . Membahas kalimat di dalam poster, pengumuman, surat permohonan izin, atau surat undangan.
- o Menyusun rencana kegiatan wawancara atau kunjungan atau pengamatan.
 - . Menyusun daftar pertanyaan.
 - . Memeriksa apakah bentuk pertanyaan sesuai untuk diajukan kepada orang yang akan diajak berbicara.
 - . Memeriksa pemakaian kata ganti dan kata sapaan dalam daftar pertanyaan.
 - . Mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan dan memanfaatkan tabel di tempat wawancara atau kunjungan atau . Melaporkan hasil wawancara/kunjungan/pengamatan.
 - . Mengumpulkan kata sifat dan kata keterangan dalam laporan hasil wawancara/kunjungan/pengamatan.
- o Memahami dan menanggapi isi bacaan.
 - . Menyusun pertanyaan berdasarkan bacaan.
 - . Mencari arti kata-kata yang belum dipahami dengan memakai kamus.
 - . Mencari majas perbandingan, dan majas pertentangan (kalau ada) dan menemukan artinya dengan menggunakan berbagai sumber.
 - . Membahas kesesuaian pertanyaan dengan bacaan.
 - . Membetulkan pertanyaan berdasarkan hasil bahasan.
 - . Mengelompokkan kata-kata yang berimbuhan dalam bacaan berdasarkan jenis-jenis imbuhan.
 - . Memeriksa ketepatan pemakaian kata-kata berimbuhan.
- o Menyampaikan pesan yang diperoleh dari orang lain.
- o Membaca puisi dan membicarakan cara pengungkapannya dari segi keindahan, kegembiraan, keharuan, dan sebagainya.
- o Membaca novel atau bagian novel dan membicarakan tokoh, latar, (waktu, tempat, budaya) dan alurnya.
- o Mendiskusikan drama yang sesuai untuk remaja dan memerankan tokoh-tokohnya.

82

- o Menyusun bermacam-macam surat untuk berbagai keperluan.
- o Mencatat kejadian-kejadian menarik di dalam buku harian.
- o Membaca karya sastra lama, mencatat kata dan ungkapan-ungkapan lama serta membicarakan isinya.
- o Menyanggah pendapat atau menolak permintaan/usul dengan memberikan alasan yang logis.

Caturwulan 3 (60 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Memahami teks bacaan yang memuat peta atau diagram.
 - . Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan dan mengungkapkan kembali isi bacaan itu.
 - . Mendaftar istilah dan kata-kata sulit dalam teks bacaan, kemudian mencari artinya dalam kamus.
 - . Mencatat kata-kata bermakna konotasi dalam teks bacaan.
 - . Membedakan fakta, pendapat, dan kesimpulan dalam bacaan.
 - . Membaca peta atau diagram dan menjelaskannya.
- o Mendengarkan ceramah dan mencatat hal-hal yang penting.
 - . Menceritakan kembali isi ceramah.
- o Menuliskan rangkuman informasi yang didengar.
- o Menentukan topik karangan.
 - . Mencari bahan (lisan atau tulis) untuk topik karangan.
 - . Membuat karangan dengan tema tertentu.
 - . Menyusun kerangka dan mengembangkannya menjadi suatu karangan.
 - . Memperbaiki karangan teman tentang pemakaian ejaan pada kata-kata berimbuhan dan partikel.
 - . Mencatat kata benda turunan dari karangan dan membahas pemakaiannya.
- o Melengkapi bacaan atau cerita yang bagian awal, tengah, atau akhirnya hilang.
- o Menggunakan kata-kata bermakna konotasi dalam paragraf.
- o Melisankan drama dan membicarakan sifat-sifat tokoh, alur peristiwa, dan latar.
- o Membaca puisi lama dan puisi modern, kemudian membandingkannya.
- o Membaca cerita terjemahan (asing atau daerah) dan membicarakan kekhasan (tokoh, tempat, atau suasana yang disajikan) unsur-unsurnya.
- o Bermain peran menghibur orang yang sedang berduka cita.
- o Menyusun fragmen dan memerankannya.
- o Membuat puisi atau menyusun cerita, kemudian mempublikasikannya

Kelas II

Tujuan

1. Siswa mampu menulis kreatif, menyunting karangan sendiri atau karangan orang lain dengan memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca, pilihan kata, struktur kalimat, dan kepaduan isi karangan.
2. Siswa mampu mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri sesuatu yang dibaca, atau didengarnya.
3. Siswa mampu memperoleh informasi dari berbagai bahan tertulis atau lisan (pengetahuan, gagasan, pendapat, permasalahan, pesan, ungkapan perasaan, pengalaman, peristiwa, dsb) dan memberikan tanggapan dalam berbagai bentuk.
4. Siswa mampu membaca karya sastra dengan penghayatan dan memahami berbagai cara pengungkapan perasaan dan gagasan dalam karya sastra.
5. Siswa mampu berdialog dengan orang lain dengan mempertimbangkan situasi pembicaraan (resmi/tidak resmi).
6. Siswa mampu berdiskusi (mengajukan pendapat, gagasan, masalah, pemecahan masalah, sanggahan) dengan memperhatikan tata cara dan sopan santun.
7. Siswa mampu menyusun peraturan, petunjuk, penjelasan, dan informasi yang tepat tentang berbagai hal.
8. Siswa mampu menyampaikan laporan, sambutan, pidato, ceramah, permohonan, saran, tanggapan, dan imbauan dalam berbagai bentuk untuk berbagai keperluan dengan memperhatikan tata cara dan sopan santun.

Caturwulan 1 (72 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Menyusun surat permohonan maaf, surat pemberian maaf, atau surat permohonan izin.
- o Membaca tajuk rencana dan surat pembaca dari surat kabar atau majalah dan memberikan tanggapan.
 - . Memeriksa ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, logika, dan keterpaduan paragraf.
 - . Menemukan pikiran utama setiap paragraf.

- . Menemukan hal-hal yang positif dan negatif dari tajuk rencana dan surat pembaca yang dibaca.
- . Mencari kata umum dan kata khusus yang terdapat dalam bacaan.
- . Mengumpulkan kalimat berobjek dan berpelengkap dari bacaan, kemudian mengamati perbedaan antara objek dan pelengkap.
- o Menyusun laporan kegiatan.
 - . Mendaftar pemakaian kata penghubung dan kata depan yang digunakan.
 - . Membahas laporan dari segi penataan isinya (misalnya, keruntutannya, kesistematisannya).
- o Melaporkan informasi yang diterima melalui percakapan, rekaman, siaran radio, atau televisi.
 - . Mencatat hal-hal yang penting dari percakapan, rekaman, siaran radio, atau televisi.
- o Menyusun surat pembaca dan membahasnya.
- o Menyusun petunjuk cara melakukan sesuatu.
- o Mencatat pengalaman-pengalaman menarik di dalam buku harian.
- o Menuliskan ucapan selamat untuk berbagai keperluan.
- o Membaca teks bacaan dan bertanya jawab tentang sesuatu yang berkaitan dengan teks bacaan.
 - . Mendaftar kata berimbuhan yang terdapat dalam bacaan, dan mengamati kedekatan hubungan makna antara imbuhan yang satu dan imbuhan yang lain (misalnya, **men-** dan **pen-**, **ber-** dan **per-**).
 - . Membuat ikhtisar dan kesimpulan.
- o Membaca novel dan membicarakan isinya dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- o Membaca puisi, kemudian mendeklamasikan, atau melagukannya.
- o Menuliskan pengalaman pribadi yang paling menarik dalam bentuk puisi atau cerita pendek dan mendiskusikannya.
- o Memerankan bagian cerita atau drama, mendiskusikan pengalaman yang diperoleh dari pemeranan itu.

Caturwulan 2 (72 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Menceritakan suasana, benda, peristiwa atau lukisan kepada orang lain.

- o Bermain peran yang menimbulkan kesan (sedih, gembira, takut, haru, heran, prihatin) mengenai sesuatu yang dialami.
- o Berpidato dengan tema tertentu.
 - . Mendengarkan berita dari televisi, radio, atau sumber lain sambil mencatat hal-hal penting untuk bahan pidato.
 - . Menyusun naskah pidato dan membacakan naskah pidato.
 - . Menanggapi pendapat dan komentar teman tentang pidato yang disampaikan.
- o Menyusun laporan yang disertai peta, denah, atau grafik untuk memperjelas isi laporan.
 - . Memperbaiki laporan dengan mempertimbangkan penggunaan ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan hubungan antara gagasan yang satu dan yang lain.
- o Membaca dalam hati sebuah artikel dari surat kabar atau majalah, menyatakan setuju atau tidak setuju tentang isinya dan memberikan alasannya.
 - . Menemukan kata-kata yang bermakna konotasi dan mendiskusikan artinya.
 - . Mendaftar kata ulang dan gabungan antara kata ulang dan imbuhan, kemudian mengamati perbedaan, antara kata ulang tanpa imbuhan dan kata ulang dengan imbuhan.
- o Membaca dan membuat rangkuman isi bacaan.
 - . Menentukan dari teks bacaan uraian yang berupa fakta dan yang berupa pendapat.
 - . Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.
 - . Mengumpulkan kalimat aktif dan kalimat pasif kemudian mengamati perubahan yang terjadi apabila semua kalimat aktif di dalam bacaan diganti dengan kalimat pasif, dan sebaliknya.
 - . Menemukan kalimat yang mengandung hubungan perbandingan atau pertentangan, lalu mengumpulkan kata sambung yang menandai hubungan itu.
 - . Mengumpulkan ungkapan atau peribahasa dari teks bacaan dan menguraikan maknanya dengan menggunakan kamus atau sumber lain.
 - . Membacakan hasil rangkuman.
- o Membalas bermacam-macam surat resmi atau pribadi untuk berbagai keperluan.

8

- o Menuliskan pengalaman pribadi yang paling menarik.
- o Membaca nyaring teks bacaan.
- o Membaca cepat teks bacaan dan mengungkapkan gagasan pokoknya.
- o Membaca puisi dan membicarakan puisi itu dari segi gaya bahasanya.
- o Membaca karya sastra lama dan mendiskusikan hal-hal yang menarik dari karya sastra itu.

Caturwulan 3 (60 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Mengubah isi telegram menjadi surat pribadi atau surat dinas, atau sebaliknya.
- o Membaca cepat teks bacaan dan mengungkapkan gagasan pokoknya.
 - . Menemukan istilah, kata yang berhomonim, bersinonim, berantonim, berhiponim dari bacaan.
- o Mendengarkan informasi dan meneruskannya kepada orang lain.
- o Mendengarkan penjelasan, petunjuk, dan menanggapinya.
- o Membuat ulasan mengenai buku yang dibaca.
- o Menyampaikan informasi secara tertulis berdasarkan penjelasan yang diterima secara lisan.
- o Membaca teks bacaan dan mengungkapkan isinya.
 - . Mengomentari isi bacaan.
 - . Membedakan fakta, pendapat, dan kesimpulan dalam bacaan.
 - . Menentukan kalimat yang menyatakan cara, alat, kesertaan, dan saling, kemudian mengumpulkan kata-kata yang menandai hal cara, alat, kesertaan, dan saling.
- o Menyusun kalimat untuk poster, imbauan, slogan, atau iklan.
 - . Mengkritik dan memuji kalimat poster, imbauan, slogan, atau iklan.
 - . Menanggapi kritik yang diberikan.
- o Membacakan laporan, pengumuman, berita, keputusan sesuai dengan isinya.
- o Membaca puisi, mendeklamasikan, atau melagukannya, kemudian mendiskusikan keindahan bahasanya serta hal-hal yang menarik.
- o Membaca karya sastra terjemahan (asing atau daerah) dan membicarakan pengungkapan nilai-nilai yang ada dalam karya sastra itu.
- o Membaca novel dan membicarakan gaya bahasa dan gaya penceritaan novel itu.
- o Menuliskan pengalaman pribadi yang paling menarik dalam bentuk puisi atau cerpen.

Kelas III

Tujuan

1. Siswa mampu menyusun karya tulis sederhana dengan memperhatikan aturan-aturan penulisan.
2. Siswa mampu memahami isi pembicaraan, menemukan sumber informasi untuk berbagai keperluan.
3. Siswa mampu memperoleh data, maupun fakta dari buku-buku sumber dan memanfaatkannya untuk berbagai keperluan.
4. Siswa mampu memahami dan menghargai karya sastra serta memberikan tanggapan.
5. Siswa mampu mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, pendapat dan pernyataan secara sistematis, logis dan kreatif yang sesuai dengan konteks dan situasi.
6. Siswa mampu memecahkan masalah dalam suatu diskusi dengan memperhatikan tata cara dan sopan santun.

Caturwulan 1 (72 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Membuat ikhtisar isi pidato, ceramah, atau khotbah.
 - . Mendengarkan pidato, ceramah, atau khotbah.
 - . Mencatat hal-hal penting dari pidato, ceramah atau khotbah yang didengar.
 - . Merangkum hasil catatan dari pidato, atau khotbah.
 - . Membahas hasil rangkuman teman
 - . Mengumpulkan kata-kata berimbuhan asing dan memperbaiki kesalahannya (kalau ada).
 - . Mengubah rangkuman menjadi ikhtisar.
- o Menyusun paragraf yang di dalamnya terdapat hubungan pengandaian.
- o Menyusun paragraf yang di dalamnya terdapat hubungan perbandingan.
- o Memahami bacaan dan membedakan antara fakta dan pendapat.
- o Menyusun berbagai macam surat undangan.
 - . Membahas surat undangan yang telah disusun.
 - . Memeriksa pemakaian ejaan, tanda baca, dan pilihan kata.



- o Membaca petunjuk tertulis tentang cara menggunakan/membuat/mengerjakan sesuatu dan memeragakannya.
- o Membaca puisi dan membahas citraannya.
- o Melisankan naskah drama dengan penghayatan.
- o Mencatat bagian yang paling berkesan dari suatu karya sastra dan membahasnya.
- o Memahami teks bacaan dan menentukan bagian yang menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- o Membaca beberapa bacaan dengan tema yang sama untuk menyusun karangan.
- o Menulis pesan ringkas (memo) untuk berbagai keperluan dengan memperhatikan tata krama atau sopan santun berbahasa.
- o Menyusun telegram untuk berbagai keperluan, kemudian mengubah telegram menjadi surat, atau sebaliknya.
- o Menuliskan pengalaman pribadi yang paling berkesan dan membacakannya di depan teman-teman sekelas, dan mempublikasikannya, misalnya untuk majalah dinding.
- o Merangkum catatan pengamatan.
 - . Menentukan hal-hal yang diamati.
 - . Membandingkan rangkuman siswa yang satu dengan rangkuman siswa yang lain.
 - . Menyempurnakan rangkuman berdasarkan hasil pembahasan.
 - . Membacakan rangkuman terbaik di depan kelas.
- o Memilih beberapa karangan yang baik dan mempublikasikannya, misalnya majalah sekolah atau majalah dinding.
- o Menawarkan sesuatu pemberian atau hadiah dengan bahasa dan tata cara yang benar.
- o Melaporkan hasil pengamatan dan membahasnya.

Caturwulan 2 (72 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Membaca dan menemukan pragraf yang berpola umum-khusus atau sebaliknya.
 - . Memperbaiki karya tulis dengan memperhatikan ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, logika, kepaduan paragraf, atau sistematika penulisannya.

82

- . Mencatat kata istilah, kata yang mengandung makna konotasi (yang baik dan yang kurang baik) yang terdapat dalam teks bacaan.
- . Mengidentifikasi kalimat majemuk setara, bertingkat, atau campuran yang terdapat dalam teks bacaan.
- o Menggunakan berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan tentang beberapa hal.
- o Memahami teks bacaan dan menjelaskan bagian yang menunjukkan pola pengembangan dari yang umum ke yang khusus.
- o Mengumpulkan cerita pendek dan mengelompokkannya berdasarkan tema.
- o Membaca, membandingkan, dan mendiskusikan karya sastra lama dengan karya sastra modern.
- o Menyusun iklan dengan menggunakan berbagai bentuk bahasa sesuai dengan jenis-jenis iklan, kemudian mendiskusikannya.
- o Menyusun karya tulis dengan menggunakan bacaan dari berbagai sumber.
 - . Menyusun kerangka karya tulis.
 - . Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis.
 - . Membahas karya tulis yang telah disusun khususnya segi penataan gagasan dan format penulisannya (termasuk penyusunan daftar pustaka).
 - . Menyempurnakan kembali karya tulis yang telah disusun berdasarkan hasil pembahasan.
- o Mendengarkan berita radio, atau televisi, dan mencatat hal-hal penting dari berita yang didengar.
 - . Menceritakan kembali berita yang didengar.
 - . Menanggapi masalah dari berita yang didengar.
 - . Menyimpulkan isi berita yang didengar.
- o Menyusun paragraf dengan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf.
- o Menguraikan secara tertulis cara membuat kue, kecap, tahu, dan sebagainya, atau cara melakukan percobaan IPA, atau cara bermain olah raga (misalnya sepak bola, bola tangan). dan menyampaikannya secara lisan.
- o Menyusun laporan atau membuat ulasan tentang suatu kegiatan.
- o Menyusun acara dan membawakannya untuk suatu pertemuan.

82

- o Menggunakan istilah, dan kata-kata berkonotasi dalam kalimat/paragraf.
- o Menggabungkan kalimat-kalimat tunggal menjadi kalimat majemuk setara, bertingkat, atau campuran sehingga menjadi sebuah paragraf yang terpadu.

Caturwulan 3 (48 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Mendiskusikan fakta dan pendapat yang didengar kemudian menyimpulkan hasil diskusi itu.
- o Membahas tawaran, saran, usul yang diajukan atau menanggapi.
- o Membaca sekilas berbagai bacaan dan mencatat gagasan pokoknya.
- o Bertukar pikiran/mendiskusikan keindahan bahasa dan hal-hal yang menarik dari puisi yang telah dibaca/dideklamasikan/dilakukan.
- o Membaca novel membicarakan konflik-konflik yang ada dalam novel tersebut.
- o Membaca novel terjemahan dari negara lain.
 - . Menyusun pertanyaan.
 - . Mendaftar kata berimbuhan dan memeriksa ketepatan penggunaannya.
 - . Menceritakan kembali secara lisan isi novel secara singkat.
- o Menuliskan cerita ke dalam satu paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat yang mengandung hubungan pertentangan.
- o Mengembangkan kerangka menjadi karangan.
 - . Mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau penjelasan secara lisan.
 - . Mencatat secara rinci hal-hal yang penting.
 - . Menyusun kerangka karangan, lalu menulis karangan.
 - . Melengkapi karangan dengan tabel, bagan, atau grafik.
- o Membaca teks yang mengandung tabel, bagan, atau grafik.
 - . Menjelaskan isi tabel, bagan, atau grafik ke dalam beberapa kalimat.
 - . Saling menukarkan hasil penjelasan masing-masing untuk memberikan tanggapan atau kritik.
 - . Menanggapi berbagai kritik teman dengan memberikan alasan yang logis.

8

Lampiran

PENGEMBANGAN KOSAKATA SLTP

KLS	CAWU 1	CAWU 2	CAWU 3
I	Idiom, peribahasa, menggunakan kamus, istilah. Kata sapaan, kata ungkapan perasaan. Menggunakan kata dengan pilihan dan makna yang tepat dalam kalimat	Majas perbandingan Majas pertentangan Sinonim, antonim Istilah Menggunakan majas dalam kalimat.	Majas pertautan, denotasi, konotasi, pilihan kata, Istilah
II	Kata umum, kata khusus. Istilah Majas pertentangan Sapaan hormat: Yang Mulia, Yang Terhormat Menggunakan kata dengan konotasi baik dan buruk.	Majas pertentangan Istilah Ungkapan, peribahasa Kata baku, tak baku Kata kajian, kata populer. Membedakan dan menggunakan kata-kata yang hampir sama artinya secara tepat.	Kata umum, kata khusus. Istilah Polisemi Pergeseran makna
III	Penyempitan makna Istilah Kata baku, tak baku.	Kosakata Perluasan makna Istilah Ameliorasi, peyorasi. Sinestesia	Istilah Hiponim, hononim, sinonim, antonim. Menggunakan kata yang sama makna tetapi berkonotasi halus atau sopan.

Catatan: 1. Matriks pengembangan kosakata ini tidak harus dilaksanakan sesuai dengan distribusinya dalam matriks di atas. Pelaksanaannya harus fleksibel sesuai dengan bahan pelajaran yang menjadi dasar rujukannya.

2. Pelaksanaannya juga tidak harus serentak dalam sebuah pelajaran, tetapi dapat disebar sesuai dengan konteksnya.

8

STRUKTUR SLTP

KLS	Caturwulan 1	Caturwulan 2	Caturwulan 3
I	me-, di-, -kan, -i, me-kan, di-kan, di-i. Kalimat berita negatif Kalimat larangan: tidak boleh, jangan, dilarang.	ber-, ber-an, ber-kan pe-, per-an, ke-, ke-an. Penggabungan kalimat langsung dengan kalimat tanya. Kata ganti, kata sapa- an, kata acuan.	ter-, ke-, se-, se-nya. Kata bilangan: ut tingkat, kumpulan Adjektiva: tingka perbandingan part lah, kah, pun.
II	pe-, pe-an, per-an, -an Kata depan, kata san- dang, kata seru. Kata kerja berobjek dan kata kerja ber- pelengkap.	Kata ulang: bentuk dan makna. Kata kerja berpartikel: sayang akan, setuju de- ngan, terdiri dari, ber- bicara tentang.	per-, per-kan, pe memper-kan, mempe diper-kan, diper- Perluasan kalima untuk menyatakan cara, alat, keser an, dan saling.
III	-man, -wan, -wati, -i, -iah, -is, -wi, isme, -isasi. Penggabungan kalimat untuk menyatakan: pengandaian, perban- dingan, sebab-akibat.	Kalimat majemuk: setara bertingkat, campuran dalam berbagai kemung- kinan dan variasi.	Ciri-ciri tekanan nada, tempo, jeda dan intonasi dala Bahasa Indonesia. Penggabungan kali untuk menyatakan tentangan.

- Catatan: 1. Matriks struktur ini tidak harus dilaksanakan sesuai dengan distribusinya dalam matriks di atas. Pelaksanaannya harus fleksibel sesuai dengan bahan bacaan yang menjadi dasar rujukannya.
2. Pelaksanaannya juga tidak harus serentak dalam sebuah pelajaran, tetapi dapat disebarakan sesuai dengan konteksnya.

TEMA SLTP

TEMA			
KELAS			
	Caturwulan 1	Caturwulan 2	Caturwulan 3
I	Lingkungan	Kegiatan	Transportasi
	Peristiwa	Ketertiban	Pemerintahan
	Komunikasi	Hiburan	Pariwisata
	Kegemaran	Kependidikan	Pertanian
	Moral	Ekonomi/Koperasi	Perindustrian
	Kesehatan	Olahraga	
		Pahlawan	
		Teknologi	
II	Kelautan	Diri sendiri	Lingkungan
	Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan	Kesenian	Peristiwa
	Palang Merah	Disiplin	Transportasi
	Moral	Kependudukan	Perindustrian
	Pertanian	Teknologi	Pertanian
	Kesehatan	Pendidikan	
		Peristiwa	
		Tempat Umum	
III	Kegiatan	Lingkungan	Hiburan
	Peristiwa	Keindahan	Komunikasi
	Kegemaran	Pahlawan	Ekonomi/Koperasi
	Ekonomi	Pemerintahan	Olahraga
	Energi	Palang Merah	Pekerjaan
	Teknologi	Pertanian	
		Perindustrian	
		Keperluan	

Catatan: 1. Tema-tema ini bukan bahan yang harus diajarkan, Tema sekedar merupakan alat atau bahan untuk melakukan kegiatan berbahasa. Bukan isi atau kelengkapan informasi yang dituju melainkan kegiatan berbahasanya itu sendiri.

2. Tema-tema yang didaftar ini tidak harus dipakai semua, tetapi dapat dipilih atau ditambah sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

